

BAB III

METODE DAN PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi terdiri dari mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah dan menganalisis data dari masalah untuk menentukan sifat masalah dan metode yang tepat untuk memecahkan masalah.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran fenomena sosial secara objektif.² Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif, yaitu penelitian yang membandingkan keadaan dua atau lebih sampel yang berbeda atau satu atau lebih variabel pada dua waktu yang berbeda.³ Penulis tertarik dengan fenomena pandemi Covid-19 dan dibandingkan dengan tingkat kesehatan Bank Syariah Bukopin sebelum dan selama pandemi Covid-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Bukopin menilai kesehatan bank sebelum dan selama pandemi covid-19, dalam hal ini peneliti tidak terjun langsung ke lapangan, tetapi peneliti mendapatkan data laporan keuangan dari website resmi Bank Syariah Bukopin. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2021 hingga Januari 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah Bukopin periode 2019-2020 berdasarkan triwulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi Laporan Keuangan Triwulanan Bank Syariah Bukopin periode 2019-2020

¹ Azhari Akmal Tarigan, *et. al.*, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La Tansa Press, 2011), h. 14.

² Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI Uin-Su Press, 2016), h. 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), h. 54.

berdasarkan triwulan. Didapatkan dari internet melalui website resmi Bank Syariah Bukopin.

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang telah dipublikasi dari 2019-2020.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. *Purposive sampling* digunakan untuk penentuan sampel, yaitu dengan berbagai pertimbangan tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Syariah Bukopin, maka pengambilan sampel pada penelitian ini adalah data *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Interest Expense Ratio* (IER) Bank Syariah Bukopin di Indonesia dari 2019-2020 berdasarkan triwulan, yaitu ada 8 sampel.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

Tahun		CAR	NPF	BOPO	ROA	ROE	FDR	IER
2019	Triwulan 1	19.61	4.02	99.75	0.03	0.18	84.00	0.62
	Triwulan 2	15.99	4.36	99.44	0.04	0.22	86.40	0.66
	Triwulan 3	16.23	4.18	99.96	0.03	0.28	93.59	1.37
	Triwulan 4	15.25	4.05	99.60	0.04	0.23	93.48	1.23

⁴ *Ibid.*, h. 31.

2020	Triwulan 1	14.45	4.29	98.86	0.04	0.29	109.87	0.69
	Triwulan 2	14.67	4.96	99.08	0.02	0.15	161.11	1.16
	Triwulan 3	15.08	4.92	98.96	0.02	0.12	181.84	2.41
	Triwulan 4	22.22	4.95	97.73	0.04	0.02	196.73	2.90

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin Yang Dipublikasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan semua informasi tentang obyek penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan yang dipublikasikan di website Bank Syariah Bukopin.

F. Defenisi Operasional

Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala Pengukuran Variabel
Tingkat Kesehatan Bank	<i>Capital</i>	• <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	• Skala Rasio %
	<i>Asset Quality</i>	• <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	• Skala Rasio %
	<i>Management</i>	• Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	• Skala Rasio %
	<i>Earning</i>	• <i>Return on Assets (ROA)</i> • <i>Return On Equity (ROE)</i>	• Skala Rasio %

	<i>Liquidity</i>	• <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	• Skala Rasio %
	<i>Sensitivity to Market Risk</i>	• <i>Interest Expense Ratio (IER)</i>	• Skala Rasio %

G. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengolah data menjadi sesuatu yang mudah dipahami, dianalisis, dan menggambarkan keterkaitan antara masalah yang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif, dimana laporan keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum pandemi Covid-19 dibandingkan dengan laporan keuangan pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan teknik rasio CAMELS. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data untuk penelitian ini:

1. Memperoleh data-data tentang variabel penelitian dari laporan keuangan perusahaan.
2. Melakukan pemeringkatan masing-masing indikator CAMELS
3. Menghitung nilai komposit masing-masing komponen sebelum dan pada masa pandemi covid-19. Berikut adalah nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang dinilai dalam komposit:

Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5

Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4

Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3

Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2

Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

Bobot dengan mempersentasekan dari nilai komposit yang dihasilkan dengan mengalikan setiap ceklist kemudian ditentukan. Berikut ini adalah bobot/persentase yang digunakan untuk mendapatkan peringkat komposit keseluruhan komponen:

Tabel 3.3
Penilaian CAMELS

Nilai Bobot CAMELS	Peringkat	Predikat
86% - 100%	1	Sangat Sehat
71% - 85%	2	Sehat
61% - 70%	3	Cukup Sehat
41% - 60%	4	Kurang Sehat
< 40%	5	Tidak Sehat

$$\text{Peringkat Nilai Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

4. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak.⁵ Uji normalitas dilakukan bersamaan dengan uji *Shapiro-Wilk* untuk melihat apakah data sampel terdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, tetapi tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$. Jika sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik (*paired sample t-test*) untuk uji bedanya, jika tidak maka uji bedanya adalah uji nonparametrik (*wilcoxon sign test*).

5. Uji *Paired Sample t test*

Metode ini digunakan untuk menguji dua sampel berpasangan apakah meannya berbeda nyata.⁶ Adapun langkah-langkah dalam uji ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Apabila $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank sebelum dan pada masa pandemi covid-19)

Apabila $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank sebelum dan pada masa pandemi covid-19)

⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 43.

⁶ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), h. 93.

- b. Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5 \% (0,05)$
- c. Kriteria keputusan
 - Jika sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah teknik untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan untuk dua sampel yang berkorelasi.⁷ Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah tes *nonparametrik* yang digunakan untuk menganalisis data dalam dua kelompok terkait, termasuk sebelum dan sesudah pengamatan subjek yang sama dalam dua kondisi yang berbeda.⁸

Langkah-langkah untuk menguji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
 - Apabila $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan sebelum dan pada masa pandemi covid-19)
 - Apabila $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan sebelum dan pada masa pandemi covid-19)
- b. Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5 \% (0,05)$
- c. *Critical region*, yaitu daerah atau wilayah penolakan H_0
 - P value (sig) $> 0,05 = H_0$ diterima
 - P value (sig) $< 0,05 = H_a$ diterima

⁷ Karmini, *Statistika Non Parametrik*, (Samarinda: Mulawarman University Press, 2020), h. 49.

⁸ Albert Kurniawan, *SPSS Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat dan Mudah*, (Jakarta: Jasakom, 2011), h. 105.